

**PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN
AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam
IAIN PURWOKERTO

Oleh :

NOK SODIKOH

072334110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nok Sodikoh

NIM : **072334110**

Jenjang : S-I

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranana Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan
Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan
Wangon Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 November 2010

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Nok Sodikoh
NIM. 072334110

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Nok Sodikoh
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Purwokerto, November 2010
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Nok Sodikoh

NIM : 072334110

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam

IAIN PURWOKERTO
Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1
Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten
Banyumas

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat
dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI SMA NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Saudari Nok Sodikoh, NIM. 072334110, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal _____ dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing/Penguji

IAIN PURWOKERTO

Drs. Wahyu Budi Mulyono

NIP. 19680228 199303 1 002

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Purwokerto,

2010

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. Lutfi Hamidi, M. Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang selalu ada di hati:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah henti menyertai langkahku dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan cinta, kasih sayang, perhatian, bimbingan, motivasi dan pengorbanan, bait-bait do'a serta sujud malammu. Semuanya telah memberikan ketegaran bagi diriku dan membuat aku semakin memahami makna dan arti hidup untuk satu tujuan dalam menggapai cita-cita.
2. Suami serta anakku tercinta yang dengan penuh kesabaran menemani dan memberikan support tanpa henti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Adikku-adikku semoga engkau menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua dan mengamalkan ilmu yang telah kau dapat.
4. Saudara-saudaraku, terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya.
5. Teman-teman PAI Transfer angkatan 2007, semoga persahabatan kita tetap terjalin

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur dan pujian hanya dipersembahkan kehadirat Allah Swt, dzat yang tak hentinya melimpahkan kenikmatan, taufiq dan hidayah-Nya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya kepada :

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

7. Bapak Drs. Wahyu Budi Mulyono, Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.

8. Segenap Dosen dan pegawai STAIN Purwokerto.

9. Bapak Drs. Arif Priadi, M. Ed, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wangon.

10. Segenap guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.

11. Segenap guru, siswa, dan karyawan SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas

12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi sederhana ini memberikan manfaat bagi penulis juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 13 Januari 2011

Penulis

Nok Sodikoh
NIM. 072334110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II: PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DAN PEMBINAAN AKHLAK	
A. Peran Guru	15
1. Pengertian dan Tugas Guru	15
2. Peran Guru	18

B. Bimbingan Konseling

1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Konseling 23
 - a. Pengertian Bimbingan Konseling 23
 - b. Fungsi Bimbingan dan Konseling 27
 - c. Tujuan Bimbingan dan Konseling 29
2. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling 30
3. Teknik Bimbingan dan Konseling 33

C. Pembinaan Akhlak 35

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Akhlak 35
2. Bentuk-Bentuk Akhlak 45
3. Metode Pembinaan Akhlak 48
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak 53

BAB III: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 WANGON

KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

- A. Sejarah Singkat Berdirinya 58**
- B. Letak Geografis 62**
- C. Struktur Organisasi 63**
- D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 65**
- E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan 66**
- F. Sarana dan Prasarana 70**

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

- A. Penyajian Data 72**
- B. Analisis Data 80**

C. Faktor Pendukung dan Penghambat	87
--	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	89
---------------------	----

B. Saran-Saran	90
----------------------	----

C. Kata Penutup	91
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto
53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA SMA NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON KABUPATEN
BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudara Slamet Ma'mun, NIM. 072334110, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin, M. Pd.I
NIP.

Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.
NIP.

Pembimbing/Penguji

IAIN PURWOKERTO

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Mahmudah, M. Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

Rohmat, M. Ag., M. Pd.
NIP.

Purwokerto, 2011

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto
53126

TANDA TERIMA

Telah terima 1 (satu) eksemplar skripsi dengan judul:

**PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA SMA NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON KABUPATEN
BANYUMAS**

Dari Mahasiswa / Mahasiswi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Nama Mahasiswa : Nok Sodikoh
NIM : 072334110
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Lulus Munaqosyah Tanggal : 10 Januari 2011

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Drs. Munjin, M. Pd.I	Ketua Sidang	1.
2.	Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.	Sekretaris Sidang	2.
3.	Drs. Wahyu Budi Mulyono.	Pembimbing	3.
4.	Dra. Hj. Mahmudah, M. Pd.I.	Penguji I	4.
5.	Rohmat, M. Ag., M. Pd.	Penguji II	5.
6.	Asyhabuddin, S. Ag., S. S., M. A.	Perpustakaan	6.

Purwokerto, 13 Januari 2011

Yang Menyerahkan/

Mahasiswa tersebut diatas,

Nok Sodikoh
NIM: 072334110

RENCANA KERANGKA SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Definisi Operasional

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Tinjauan Pustaka

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penulisan

BAB II BIMBINGAN KONSELING DAN PEMBINAAN AKHLAK

A. Bimbingan Konseling

1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling

2. Jenis Layanan Konseling

3. Teknik Bimbingan Konseling



IAIN PURWOKERTO

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Akhlak
2. Bentuk-Bentuk Akhlak
3. Metode Pembinaan Akhlak

BAB III GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON
KABUPATEN BANYUMAS

- A. Sejarah Singkat
- B. Kondisi Geografis
- C. Visi dan Misi
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa
- F. Sarana dan Prasarana

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA TENTANG PERANAN GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA
NEGERI 1 WANGON KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

- A. Penyajian Data
- B. Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang RI, 2003). Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan.

Pendidikan merupakan insitusi pembinaan anak didik yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan. Banyak anak yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Masalah yang dihadapi sangat beraneka ragam, diantaranya, masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama, dan moral serta belajar. Masalah-masalah tersebut seringkali menghambat kelancaran proses belajar dan perkembangan perilaku anak didik (Latipun, 2001: 181).

Pada masyarakat yang semakin maju, masalah penentuan identitas atau jati diri pada individu menjadi semakin rumit. Hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat maju pada anggota-anggotanya menjadi lebih berat. Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan fisik, melainkan juga kematangan mental, psikologis, kultural, intelektual dan religius. Kerumitan ini akan terus meningkat pada masyarakat sedang membangun, sebab perubahan cepat yang terjadi pada masyarakat dan semakin derasnya arus globalisasi komunikasi, merupakan tantangan bagi individu atau peserta didik. Keadaan seperti inilah yang menuntut diadakannya bimbingan dan konseling di sekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen pendidikan. Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat dan kemampuan). Kepribadian masyarakat menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan ketrampilan.

Dalam perkembangannya, anak didik sebagai individu sedang dalam proses berkembang atau menjadi (*become*) yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, anak memerlukan pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya

juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Di samping terdapat suatu keniscayaan bahwa proses perkembangan individu tidak berlangsung secara mulus atau steril dari masalah (Syamsu Yusuf LN, 2000: 209).

Perkembangan kemampuan siswa secara optimal untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan memecahkan masalah merupakan tanggung jawab yang besar dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman potensi pribadi sangat penting untuk perkembangan siswa sebagai manusia yang utuh jasmani dan rohaninya, hidup dan berkembang secara wajar dan normal. Dalam perkembangannya siswa seringkali menghadapi masalah yang tidak mampu dipecahkan sendiri. Untuk membantu proses perkembangan pribadi dan mengatasi masalah yang dihadapi seringkali siswa memerlukan bantuan profesional dan sekolah harus dapat menyediakan layanan profesional yang dimaksud dengan layanan bimbingan dan konseling (Prayitno dan Erma Nanti, 1999, 4).

Bimbingan merupakan bantuan khusus yang diberikan kepada anak didik dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan kenyataan-kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapinya dalam rangka perkembangan yang optimal, sehingga mereka dapat memahami dirinya sendiri dapat bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Bimbingan dan konseling ini sebagai wadah untuk mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik dan kreatif. Pelayanan bimbingan merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan sekolah dan telah

dilaksanakan sejak kurikulum 1975, yang baru ialah bahwa dalam kurikulum pendidikan Dasar, landasan program dan pengembangan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993) secara eksplisit dinyatakan bahwa pelayanan bimbingan ini mencakup juga bimbingan bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang luar biasa (Utami Munandar, 1999: 268).

Proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dengan mulus atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut karena banyak faktor yang menghambatnya. Faktor penghambat yang bersifat eksternal yaitu berasal dari lingkungan yang kurang kondusif. Ini bisa menjadikan perilaku yang menyimpang pada remaja atau anak didik. Iklim lingkungan yang tidak sehat ini, cenderung menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perkembangan anak didik dan sangat mungkin akan mengalami kehidupan yang tidak nyaman stress dan depresi. Dalam kondisi yang seperti ini, banyak anak didik yang merespon dengan sikap dan perilaku menyimpang dan bahkan amoral, minum minuman keras, penyalahgunaan obat terlarang, tawuran dan pergaulan bebas (Syamsu Yusuf LN, 2000: 210).

Permasalahan yang dialami anak didik di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa tidak hanya terletak di dalam sekolah. Apalagi misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas secara efektif untuk membantu anak didik mencapai tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan ke

sana. Di sinilah perlunya pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru di samping proses pengajaran. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa oleh guru bimbingan konseling yang mengacu pada keseluruhan perkembangan anak didik.

Dari hasil observasi awal penulis, yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2009 di SMA Negeri 1 Wangon terdapat 3 orang guru bimbingan konseling, yaitu Bapak Mukti Maksun, Bapak Eko Budi Priyanto, dan Bapak Alim Priyadi. Dari hasil observasi awal tersebut diperoleh data siswa Kelas I berjumlah 220, Kelas II berjumlah 234, dan Kelas III berjumlah 236 sehingga total siswa di SMA Negeri 1 Wangon adalah 690.

Permasalahan yang muncul di SMA Negeri 1 Wangon terkait akhlak siswa pada umumnya terletak pada kurangnya pembinaan dalam hal ibadah dan kedisiplinan. Artinya, kurang adanya dorongan terhadap siswa terkait ibadah sholat berjamaah, serta tepat waktu saat masuk sekolah.

Berdasarkan dari alur latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh yang dituangkan dalam judul skripsi **“Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan memahami tulisan ini serta menghindarkan dari kesalahpahaman terhadap penafsiran maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah dalam skripsi ini.

1. Peranan

Yang dimaksud peranan dari judul skripsi yang penulis buat adalah suatu bagian yang diambil atau diperankan oleh guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah seorang yang memiliki sebuah pekerjaan untuk membantu melakukan pertolongan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi sehingga terlepas dari permasalahan.

3. Pembinaan Akhlak Siswa

Menurut penulis yang dimaksud dengan pembinaan akhlak dalam penyusunan skripsi ini adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam dimensi budi pekerti (akhlak) untuk siswa kelas 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Wangon pada tahun ajaran 2009/ 2010. Adapun akhlak yang menjadi fokus pembinaan adalah akhlak siswa yang berkaitan dengan sikap ketika di sekolah.

4. SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas merupakan lokasi penelitian yang penulis lakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada definisi operasional di atas, maka rumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah: “Bagaimana peranan guru bimbingan

konseling dalam pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam penelitian skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peranan bimbingan konseling dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
2. Menggali dan memberikan informasi terkait peranan guru bimbingan konseling dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat

Dengan tercapainya penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah pengetahuan penulis tentang peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa
- b. Memberikan informasi ilmiah bagi guru bimbingan konseling dalam menerapkan pembinaan akhlak siswa.
- c. Memberikan stimulus bagi lembaga pendidikan lain untuk menerapkan pembinaan akhlak terhadap siswa melalui bimbingan konseling.
- d. Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di STAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini penulis khususkan dengan maksud untuk mengungkapkan berbagai informasi mengenai peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa sebagai landasan teoritis terhadap permasalahan yang penulis teliti. Dari penelusuran beberapa buku, penulis dapati ada beberapa temuan ilmiah baik buku maupun skripsi yang membahas tentang penulisan skripsi ini. Ada beberapa buku yang membahas tentang bimbingan dan konseling serta akhlak buku yang ditulis oleh Sudarsono *Evaluasi Islam Tentang Kenakalan Remaja*, buku ini mencoba memberikan konsep pembinaan akhlakul karimah menurut Ibnu Miskawih.

Selanjutnya skripsi saudara Khusnul Khotimah (2009) tentang *Metode Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Gumelar Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*, skripsi saudara Khusnul Khotimah lebih menekankan pada pembentukan akhlak remaja di sebuah desa.

Kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul "*Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*" adalah bahwa guru BK sangat berperan penting dalam melakukan pembinaan akhlak siswa, agar siswa tersebut dapat memiliki budi pekerti yang luhur dan akhlak yang mulia dan bertakwa kepada Tuhan YME dan dapat hidup bermasyarakat dengan baik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data berada, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu study empirik dengan cara terjun langsung di lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian yaitu terhadap peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ditujukan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian mengenai peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa.

Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah nantinya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena tidak menggunakan data statistik/ angka-angka, tetapi dalam bentuk susunan kalimat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

- a. Lokasi mudah dijangkau oleh peneliti, hal ini akan mendukung kelancaran penelitian.
- b. Guru-guru bidang studi Bimbingan Konseling mempunyai latar belakang yang sesuai dengan bidangnya.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini yang penulis jadikan sebagai objek adalah peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa. Dalam skripsi ini akan diteliti tentang peranan guru bimbingan konseling dalam membina akhlak siswa. Adapun akhlak yang akan diteliti lebih diutamakan mengarah kepada akhlak atau sikap siswa ketika di sekolah yang dapat berimbas kepada perilaku siswa ketika di luar sekolah.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang penulis maksud adalah seseorang yang hendak diteliti untuk dimintai informasinya sesuai dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian. Oleh karena itu, subjek dari penelitian ini adalah :

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap semua aktifitas pembelajaran yang terjadi di sekolah, serta mengkomodir guru bimbingan konseling.

2) Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling merupakan pelaksana kebijakan kurikulum yang melaksanakan proses pembelajaran dan sebagai evaluator (pelaksana evaluasi) langsung yang mengetahui secara detail tentang penerapan bimbingan konseling dalam pembinaan

akhlak siswa. Melalui beliau penulis akan memperoleh data mengenai bagaimana pembinaan akhlak siswa. Melihat kondisi di lapangan terkait dengan guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Wangon adalah berjumlah 3 guru bimbingan konseling yang semuanya dijadikan subjek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

4. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data penelitian dari sumbernya secara sistematis dan terarah. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi menurut penulis adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan atau tempat penelitian. Jenis observasi yang penulis lakukan merupakan observasi langsung. Sedangkan observasi yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan keadaan sekolah serta peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara menurut penulis adalah proses tanya jawab secara langsung untuk menggali informasi terkait penelitian yang penulis angkat untuk penyusunan skripsi ini. Adapun dalam metode

wawancara ini penulis akan mewawancarai kepala sekolah dan guru bimbingan konseling.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan berbagai data tentang sekolah untuk menunjang penelitian yang penulis lakukan baik berupa buku maupun catatan-catatan penting.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai guru, siswa, karyawan, struktur organisasi, visi, misi sarana dan prasarana, sejarah dan perkembangan SMA Negeri 1 Wangon, konsep dasar bimbingan konseling, peranan guru BK dalam pembinaan akhlak siswa.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memilih, memilah dan menyusun semua data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data kualitatif yaitu menganalisa dengan analisa non statistik atau metode deskriptif analisis yakni penulis menggabungkan data-data yang satu dengan yang lain. Kemudian penulis mewujudkan hasilnya dengan bentuk kata-kata atau kalimat yang disusun dalam bentuk laporan yang menggambarkan bagaimana peranan guru BK dalam pembinaan akhlak siswa secara detail. Adapun kerangka berfikir yang penulis gunakan sebagai berikut:

a. Metode deduktif

Berpikir deduktif menurut penulis adalah metode berfikir dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang sifatnya khusus. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data yang ada dibuku-buku. Selanjutnya, penulis mencari data dilapangan serta memberikan penjelasan-penjelasan yang lebih luas sebagai pelengkap.

b. Metode induktif

Berpikir induktif yang penulis maksud adalah metode berfikir dari hal-hal yang sifatnya khusus menuju hal-hal yang sifatnya umum untuk menganalisa hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling terkait peranannya dalam pembinaan akhlak siswa. Selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari hasil analisa tersebut berdasarkan dari hal-hal yang tercantum dalam teori.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis membagi skripsi ini menjadi 3 bagian utama yaitu bagian awal, bagian bagian isi, bagian akhir. Masing-masing bagian akan dijelaskan dengan perincian sebagai berikut:

Bagian Awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri atas 5 bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Merupakan landasan teori yang akan membahas tentang peran guru, bimbingan konseling dan akhlak.

Bab III Gambaran umum SMA Negeri 1 Wangon meliputi letak geografis, sejarah perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, deskripsi umum peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa.

Bab IV Dalam bab IV akan disajikan hasil dari temuan penelitian yaitu penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dan dipaparkan mengenai peranan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Peranan guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yaitu dengan melakukan sosialisasi segala bentuk peraturan sekolah serta sanksi yang diberikan apabila sanksi tersebut dilanggar. Adapun bentuk pembinaannya adalah dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan dan peraturan sekolah serta mengikuti kegiatan lomba yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan yang positif. Selain itu pengawasan yang ketat dilakukan melalui pengamatan pada siswa secara langsung dan melalui buku absensi siswa maupun melalui hasil belajar siswa.
2. Peranan guru bimbingan konseling dapat memberikan motivasi kepada segenap siswa yang membutuhkan layanan konseling. Pemberian motivasi sebagai langkah cepat untuk mengatasi beban psikologis yang muncul akibat pelanggaran yang dilakukan dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan. Layanan konseling disediakan sebagai langkah

strategis dalam rangka memberikan berbagai kebutuhan siswa baik yang menyangkut kebutuhan akademik maupun non akademik.

B. Saran-saran

Adapun proses pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas agar dapat berjalan secara maksimal maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Akhlak merupakan pondasi penting dalam kehidupan, oleh sebab itu, pembinaan akhlak semestinya terus dilakukan oleh guru bimbingan konseling, akan tetapi harus tetap dibantu oleh segenap guru dan didukung sepenuhnya oleh kepala sekolah.
2. Guru bimbingan konseling, diharapkan dapat terus memberikan layanan konseling kepada seluruh siswa, sehingga kebutuhan akademik, kebutuhan secara psikologis dapat terpenuhi secara maksimal. Apabila kebutuhan psikologis dapat terpenuhi secara maksimal, berdampak pada sikap dan perilaku siswa. Di samping itu, guru bimbingan konseling hendaknya menambah kompetensi atau kemampuan individu yang lebih baik, sehingga pengetahuan dan wawasan akan semakin bertambah.
3. Pihak sekolah terus berupaya secara maksimal dalam rangka membentuk siswa yang memiliki akhlak baik dengan mengadakan berbagai kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan. Dengan pembinaan akhlak, harapannya akan terbentuk karakter siswa yang memiliki tingkat IQ, EQ, dan SQ yang kuat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat ridha, hidayah serta inayah-Nya dan kesehatan yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman terang benderang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis dalam berbagai hal. Dengan senang hati dan penuh keterbukaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya atas kebaikan dari semua pihak yang telah mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis hanya bisa menghaturkan terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. *Jazakumullah khairan katiran.* Dengan penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman dan khususnya bagi penulis.

Purwokerto, 13 Januari 2011
Penulis,

Nok Sodikoh
NIM. 072334110

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, 1989. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Cet.I, Terj. Harry Noer Ali, CV. Diponegoro, Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Pusat Pembinaan Bahasa, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 133.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi, 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hasan Langgulung, 1998. *Asas-asas Pendidikan Islam*, PT. Al-Husna. Jakarta.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, 1982. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara. Jakarta.
- Hery Noer Aly, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Logos. Jakarta.
- Latipun, 2001. *Psikologi Konseling*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- M. Hamdani Bakran Adz-Dzaki, 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta.
- M. Quraisy Shihab, 1996. *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan. Bandung.
- Moh. Athiyah Al-Abrasyi, 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. Bulan Bintang. Jakarta.
- Muhammad Fadlil Al-Jamali, 1995. *Filsafat Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Pustaka Kautsar. Jakarta
- Onong Uchjana Effendy, 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Prayitno dan Erma Nanti, 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Koseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rachmat Djatnika, 1996. *Sistem Etika Islami*, Pustaka Panjimas. Jakarta.
- Soetjipto dan Rafles Kosasi, 1999. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sutrisno Hadi, 1993. *Metodologi Research Jilid III*. Andi Offset. Yogyakarta.

Syamsu Yusuf, LN, 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Rosda Karya. Bandung.

Utami Munandar, 1999. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta. Jakarta.

W.J.S. Poerwadarminta, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Zakiah Daradjat, 1999. *Kebahagiaan*, CV. Ruhama. Jakarta.

Zakiah Daradjat, 1993. *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang. Jakarta.

